

BAB VI

PENUTUP

V. 1 Kesimpulan

Melihat gambaran budaya politik masyarakat samin di Kabupaten Blora dalam proses pelaksanaan Pilkada secara langsung, budaya politik mempunyai peran sebagai pelaksanaan dalam penyelenggaraan sistem demokrasi, pada hal ini, budaya politik masyarakat samin dalam berpartisipasi pada perpolitikan kurang maksimal dalam melaksanakan demokratisasi pada tingkat lokal yaitu dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah Kabupaten Blora tahun 2020. Dari hasil penelitian dan penemuan di lapangan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Bahwa Budaya politik yang tertera dalam masyarakat samin merupakan bagian dari sistem nilai dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat samin terutama di Desa Klopodwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. Secara sederhana, budaya politik merupakan kesadaran terhadap suatu nilai sikap, perilaku, dan norma-norma dalam perilaku masyarakat yang diperuntukan untuk menghadapi proses politik yang akan datang maupun sedang berlangsung. Dalam proses politik terjadi bentuk perubahan yang paling mendasar adalah perihal pendidikan, pendidikan keluarga dan masyarakat samin, menganggap pendidikan hal tidak penting, terutama pada keluarga samin yang anak-anak mereka hanya diajarkan pendidikan ajaran samin saja. Pada budaya politik ini masyarakat samin di luar desa klopoduwur masih mempertahankan keaslian adat istiadat mereka. Pada dasarnya masyarakat samin *sedulur sikep* dalam hal pendidikan sudah terbilang

maju dari segi pendidikan yang mereka peroleh sejatinya sudah ada, tetapi dalam implementasinya mereka belum memahami berpartisipasi dalam konteks bernegara.

Terdapat tipe budaya politik parokial ini, kalau kita sandingkan dengan proses pemilukada, tentu daerah seperti ini yang menjadi sasaran dalam melakukan kegiatan kampanye. Pada lingkungan yang dipimpin oleh seorang kepala suku, biasanya memiliki pengaruh politik yang sangat signifikan baik dalam proses penentuan sikap masyarakat keseluruhan.

Partisipasi politik memiliki keterkaitan dengan demokrasi terhadap aspek legitimasi yang satu pandangan dengan pemerintah. Partisipasi politik dapat dilihat dari tingkatan pendidikan seseorang, apabila orang tersebut memiliki pendidikan yang rendah, tentu menjadikan masalah baru pada kehidupannya, apalagi seiring berkembangnya sebuah sistem politik kedepannya, banyak cara-cara yang dilakukan oleh seorang politisi untuk merebut hati masyarakat. Bahwa pada masyarakat samin mulai mengalami pergeseran perkembangan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pergeseran itu terjadi pada masyarakat samin dahulu yang sulit dalam berinteraksi dan sulit terbuka dengan masyarakat sekitar. Perkembangan mereka cukup signifikan yang dapat dilihat pada pelaksanaan kebijakan pemerintah seperti kontribusi dalam membangun daerah, berpartisipasi dalam pemilu atau pilkada. Hal tersebut sesuai dengan peningkatan partisipasi politik semakin meningkat, bahwa dalam pemilihan suara mengalami peningkatan yang digambarkan pada Pemilukada Kabupaten Blora tahun 2020.

VI. 2 Saran

Setelah penulis mengamati apa yang terjadi dan dinamika politik apa saja yang terdapat pada suku samin sedulur sikep saat ini. Saran dari penulis adalah, masyarakat samin merupakan kelompok masyarakat adat yang dalam melakukan aktivitas kehidupannya berpedoman kepada ajaran-ajaran saminisme. Budaya politik yang terjadi di lingkungan masyarakat samin waktu demi waktu sudah mengalami perubahan terhadap sikap perilaku, pandangan, dan berpolitik. Tidak pula, masih ada beberapa masyarakat samin diberbeda daerah yang belum membuka diri pada kehidupann yang terbuka. Masyarakat samin dalam memandang politik sering kali tidak paham dan sangat berbenturan dengan nilai-nilai saminisme. Saminisme berisi nilai-nilai kebaikan yang diajarkan sejak kecil, tentu inilah yang menjadikan masyarakat samin tidak terlalu peduli dengan perpolitikan. Tingkat intensitas pemilu baik dalam tingkatan nasional sampai daerah mengalami peningkatan, untuk menyadarkan itu semua saran penulis pemerintah dengan jajaran perangkat pemilihan umum, memberikan edukasi atau pendidikan politik kesetiap penduduk adat agar kualitas individual dan sistem demokrasi akan selalu meningkat dan berpengaruh pada tingkat partisipasi politik dalam pemilihan umum.